

Pengaruh Media *E-Book* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Anak di Taman Kanak-kanak

¹Pratiwi, ²Saridewi

Universita Negeri Padang

pratiwi9371@gmail.com : saridewi@fip.unp.ac.id

Abstrak

Di era kemajuan teknologi saat sekarang ini anak usia dini di tuntut untuk mempunyai keterampilan berbicara bahasa inggris, agar anak tidak tertinggal oleh kemajuan zaman, dapat berkomunikasi dengan bahasa inggris, serta memberikan dampak yang positif bagi proses pendidikan anak. Tujuan penelitian ini yakni mengetahui pengaruh media *E-Book* terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak di taman kanak-kanak islam Al-Azhar 32 Padang. Sampel penelitian ini yaitu 12 orang anak di kelas eksperimen dan 12 anak di kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasy experiment* yaitu pre-test dan post-test group control. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan eksperimen dan observasional. Validasi instrument penelitian menggunakan *professional judgment* dan hasilnya dilihat dengan *SPSS 20.0* menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berdasarkan uji hipotesis *independent sampel t-test* dengan komputersasi *SPSS 20.0* diperoleh taraf sigifikansi 0,01. *Uji effect size* diperoleh 1,5 dengan kategori tinggi, dengan demikian media *E-Book* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak.

Kata kunci : *Berbicara, Bahasa Inggris, E-Book, AUD*

Abstrac

In the current era of technological advancement, early childhood is required to have English speaking skills, so that children are not left behind by the progress of the times, can communicate in English, and have a positive impact on the child's education process..This study aims to determine the effect of E-Book media on children's English speaking skills at the Islamic Kindergarten Al-Azhar 32 Padang. The sample of this study consisted of 12 children in the experimental class and 12 children in the control class. This research approach uses a quasy experiment, namely pre-test and post-test group control. Research data collection was carried out by experiment and observational. The validation of the research instrument used professional judgment and the results were viewed with SPSS 20.0 using the Alpha Cronbach technique. Based on the independent sample t-test hypothesis test with computerized SPSS 20.0, a significance level of 0.01 was obtained. The effect size test obtained 1.5 which is in the high category, thus the use of E-Book media has a significant influence on children's English speaking skills.

Keywords : *Speaking, English, E-Book, AUD*

PENDAHULUAN

Usia dini yaitu proses penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan. Feldman memaparkan bahwa usia dini adalah periode emas

yang berlangsung sekali saja, dengan demikian masa ini sangat esensial bagi pembentukan karakter, kecerdasan, keterampilan bersosialisasi dan berfikir.¹

Berdasarkan hasil penelitian neurologi, anak usia 0-4 tahun perkembangan sel jaringan otak sudah 50% dan usia 8 tahun 80%, kematangan terjadi pada usia 10-25 tahun. Dengan demikian, pada usia tersebut membutuhkan stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan tahapan perkembangannya. Dengan demikian, usia dini (0-8) tahun adalah periode yang penting terhadap kecerdasannya. Sehingga sangat potensial bagi optimalisasi perkembangan anak²

Aspek penting yang perlu dimaksimalkan pada anak yaitu bahasa. Menurut Wahidah & Latipah (2021), perkembangan bahasa anak yang terstimulasi dengan baik akan memudahkan anak untuk bisa berkomunikasi, menyampaikan pendapat, mengekspresikan perasaan, serta memahami apa yang dirasakan orang lain. Anak akan mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya melalui suara. Pertumbuhan dan perkembangan suara dari bunyi-bunyi yang teratur inilah yang akan membentuk suatu bahasa untuk berinteraksi. Dengan perkembangan bahasa anak bisa menyampaikan ekspresi dengan kata-kata. Anak mampu mengolah data holistic, sehingga bisa menafsirkan, memahami kata-kata, menyampaikan pendapat, dan meyakinkan orang lain terhadap apa yang disampaikan (Latuheru & Meyutariningsih, 2021).³

Bagian terpenting dari aspek perkembangan bahasa anak usia dini yakni berbicara. Tanpa adanya kemampuan berbicara, anak tidak akan bisa berinteraksi dengan lingkungannya. Perkembangan berbicara (*oral language*) adalah pondasi utama bagi pengembangan aspek perkembangan anak yang lain.

¹ Sofyan H. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Meningkatkan*. Jambi : CV Infomedika.

Huliyah,M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Vol 1 No 1,60-71.

² Suryana,D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

³ Madyawati,L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

Kecakapan berbicara sangat dibutuhkan anak untuk dalam menjalani kehidupan. Hurlock menyampaikan berbicara adalah wujud bahasa yang dipakai untuk menyatakan keinginan dan ungakapan perasaan, dengan demikian kemampuan berbicara adalah bentuk komunikasi yang paling optimal, sehingga sangat fundamental dan esensial bagi kehidupan anak.⁴

Di era kemajuan teknologi saat sekarang ini anak dituntut tidak hanya bisa berbicara dalam bahasa Indonesia melainkan juga bahasa Inggris. Hal ini dilakukan agar anak bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman saat sekarang ini. Herdayastika & Kurniawan (2020), mengatakan bahwa apabila anak memiliki keahlian dalam berbahasa Inggris, maka tidak akan sulit baginya untuk berbicara dengan orang asing. Dengan memiliki kemampuan berbicara dengan bahasa Inggris maka pengetahuan anak akan bertambah, memudahkan berkomunikasi dengan orang lain, membangun sikap percaya diri dengan media yang mendukung, tidak susah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, dan mudah untuk bergaul.⁵

Bahasa Inggris di Indonesia dijadikan bahasa asing, sementara itu di Negara lain bahasa Inggris merupakan bahasa kedua. Menurut Pendapat Mustafa, Bahasa kedua yaitu pembelajaran bahasa yang dilakukan oleh anak dalam bahasa ibunya dan digunakan dalam lingkungannya. Bahasa asing yakni bahasa Negara lain yang tidak banyak digunakan untuk berkomunikasi social.

Pemerolehan bahasa pada setiap individu memiliki perbedaan. Tarigan (1988), menyatakan pemerolehan bahasa yaitu tahapan mempunyai kemampuan berbahasa, dalam hal ini berupa pemahaman ataupun pengungkapan secara natural, tanpa harus melewati kegiatan pembelajaran secara formal. Bagi anak usia dini pemerolehan bahasa memiliki karakteristik berkesinambungan, terdiri

⁴ Anggraini, Gian, F., Sofia, A. (2018). Interaksi Sosial Antara Guru dan Anak dalam Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1 No 1, 7-18.

⁵ Fatihaturosyidah, F., & Septiana, T. I. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajar Usia Dini. *As-Sibyan J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 4(1).

atas rangkaian kesatuan, serta diawali dari pengucapan kata sederhana, kemudian menuju kata dan kalimat yang lebih kompleks (Salnitam, 2019). Keterampilan berbicara bahasa Inggris pada anak dipengaruhi oleh teori-teori pemerolehan bahasa, adapun teori-teori tersebut yakni sebagai berikut :⁶

Teori Nativisme, Chomsky sebagai pelopor teori nativisme menyampaikan hanya manusia yang mempunyai penguasaan bahasa verbal, hal ini didukung atas beberapa asumsi . *pertama*, sikap perilaku manusia dalam berbahasa adalah segala sesuatu yang bersifat genetik, dalam hal ini bentuk perkembangan yang bersifat luas dan lingkungan mempunyai peranan kecil dalam mematangkan suatu bahasa. *kedua*, individu memiliki kemampuan memahami bahasa dalam jangka waktu yang cepat. Wilayah bahasa tidak mempunyai pengetahuan kompleks terhadap bahasa orang dewasa yang rumit (Shafa, 2012:4). Para ahli nativisme berpandangan bahwa faktor biologis adalah hal yang sangat berkaitan dengan perkembangan bahasa. Menurut teori ini, kemampuan berbahasa tidak disebabkan oleh intelegensi ataupun pengetahuan individu, melainkan sudah dibawa sejak lahir. Perkembangan bahasa anak berlangsung secara alami (natural), evolusi biologis mempunyai fungsi utama dalam mendesain individu untuk menjadi makhluk linguistik.

Teori Behavioristik, Skinner dan Bandura merupakan penganut teori behavioristik. Para ahli teori ini berpendapat bahwa kemampuan berbicara dan menguasai bahasa didapatkan melalui stimulasi lingkungan, yakni teori belajar yang bernama operant conditioning. Skinner berpendapat perilaku verbal merupakan perilaku yang dikontrol oleh akibatnya. Jika akibat dari perilaku tersebut adalah segala sesuatu yang positif dan menyenangkan, maka perilaku tersebut harus dipertahankan. Akan tetapi apabila dampaknya hukuman, terdapat hal sebaliknya. Bandura menyampaikan bahasa individu bisa dikembangkan dengan proses imitasi dari orang lain.. Bahasa pada anak usia dini didapatkan melalui adanya proses interaksi dan komunikasi dengan

⁶ Yusuf, Enjang, E. (2016). Perkembangan dan Pemerolehan Bahasa Anak. *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, Vol 11 No 1, 40-60.

teman pergaulannya ataupun orang dewasa. Anak mempelajari bahasa dengan imitasi atau meniru suatu model.

Teori Perkembangan Kognitif, Vygotsky memaparkan perkembangan kognitif dan bahasa anak mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak tersebut tinggal. Perkembangan kemampuan berbahasa anak tidak peroleh secara alami dari bawaan (nativis), tidak dengan tingkah laku (behavior), namun dipengaruhi Besar oleh kebudayaan dan tempat tinggal anak. Vygotsky menjelaskan kognitif dan bahasa anak berkembang dengan perantara berfikir (*tool of the mind*). Piaget menjelaskan empat aspek perkembangan kognitif anak, yakni kematangan (pengembangan susunan syaraf), pengalaman (interaksi dengan organisme dan lingkungannya), transmisi sosial (dampak yang diperoleh dari proses interkasinya dengan lingkungan sekitar), ekuilibrasi (yakni kecakapan yang mengontrol anak sehingga ia mempunyai kemampuan mempertahankan keserasian dan beradaptasi dengan lingkungannya). Bahasa pada anak tidak terjadi secara alami (natural), namun merupakan bagian dari kemampuan yang bersumber pada kematangan kognisi. Perkembangan bahasa yang terjadi pada anak didasarkan pada perubahan yang luas dalam pada kognitif. Dengan demikian, perkembangan kognitif berdampak terhadap perkembangan bahasa (Chaer, 2003:223).⁷

Teori Interaksionisme, Bahasa diperoleh melalui proses hubungan timbal balik keterampilan psikologis dan lingkungan bahasa. Bahasa yang diperoleh individu mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan internal dengan lingkungan. Howard Guadner menjelaskan sejak lahir anak telah mempunyai kecerdasan bahasa. Namun, bahasa bukanlah factor utama yang membuat anak mempunyai kemampuan berbahasa yang baik, factor eksternal juga mempengaruhi kemampuan berbahasa anak yang baik.

⁷ Nasution, S., & Asrindah, A. Analisis Pemerolehan Bahasa (*Language Acquisition*) Pada Anak Usia Dini Rentang Usia 4-5 Tahun Di PAUD Insani Kota Medan.. *BAHAS (e-Journal)*, 32(4), 286-297.

Teori Fungsional, bahasa yaitu dampak perwujudan kecakapan kognitif yang berperan terhadap manusia itu sendiri maupun lingkungan dalam proses menjelajahi dunia. Dalam penelitian Bloom, Piaget dan Slobin memfokuskan pada perkembangan kognitif dan pemerolehan bahasa pertama. Piaget menjelaskan perkembangan bahasa merupakan hasil relasi anak dengan lingkungan, serta perkembangan kognitif dan pengalaman bahasa.

Keterampilan berbahasa inggris pada anak perlu diajarkan sejak usia dini, karena akan memberikan banyak manfaat positif dalam kehidupannya dimasa depan. Penfield memaparkan usia dini merupakan periode akurat untuk mengajarkan bahasa inggris untuk anak, hal ini dikarenakan otak anak kompeten untuk memperoleh rangsangan pembelajaran. ketika anak usia dini pembelajaran bahasa inggris berupa pemahaman, dan melalui kegiatan bermain. Jadi pendidik dalam mengajarkan bahasa inggris diawali dengan hal-hal yang mendasar yaitu : abjad, angka, aneka buah, aneka hewan, aneka warna, dan percakapan sederhana dalam bahasa inggris.

Stakanova dan Tolsikhina memaparkan alasan perlunya mengajarkan bahasa inggris untuk AUD yaitu : (a) Anak usia dini pada usianya berada pada proses perkembangan linguistic yang cepat dan penentu perkembangan selanjutnya, (b) Belajar bahasa inggris ketika usia dinimerupakan hal yang positif, karena dengan belajar lebih awal maka anak mempunyai waktu yang luas untuk belajar, (c) belajar bahasa inggris sejak usia pra-sekolah memberikan waktu belajar bahasa kedua yang lama, (d) Mempelajari bahasa asing saat usia prasekolah dapat menstimulasi anak dalam menggunakan bahasa ibu yang lebih baik.⁸

Pembelajaran terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris pada anak dilakukan melalui kegiatan belajar yang sederhana serta dalam konteks sehari-hari, seperti bernyanyi, game, warna, angka, membaca cerita dan bercerita

⁸ Fatihatusyidah, F., & Septiana, T. I. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajar Usia Dini. *As-Sibyan J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 4(1).

tentang dirinya. Dalam pengembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris anak tentunya tidak terlepas dari peranan media pembelajaran. Menurut Khadijah (2016:124), media merupakan sesuatu yang bisa dijadikan sebagai penyalur informasi dari pengirim terhadap penerima, sehingga bisa membuat pikiran, perhatian, minat, perasaan anak menjadi baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2016) diperoleh bahwa penerapan media pembelajaran bisa menunjang keberhasilan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Untuk pengembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan media visual. Media visual adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang dapat dilihat. Media visual sering dipakai dalam pembelajaran, karena relevan dengan karakteristik belajar anak yaitu bersifat konkret.¹⁰

Untuk mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris anak, yakni media *E-Book*. Humaira (2022) memaparkan bahwa *E-book* yaitu buku dalam kemasan elektronik atau buku berbentuk digital. *E-book* disajikan dalam bentuk buku yang terdiri atas gambar, teks, dan animasi sehingga dapat memberikan daya tarik yang tinggi bagi anak dari pada menggunakan buku biasa.¹¹

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar masih menggunakan media yang bersifat konvensional. Sementara, di era kemajuan teknologi saat sekarang ini pemanfaatan media pembelajaran sudah berbasis IT. Adapun media pembelajaran di Taman Kanak-kanak Islam

⁹ Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini*, Vol 1 No 1, 81-96.

¹⁰ Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1 No 1, 81-96.

¹¹ Humairah, E. (2022). Penggunaan Buku Ajar Elektronik (E-Book) Berbasis Flipbook Guna Mendukung Pembelajaran Daring Di Era Digital. *Prosiding Amal Insani Foundation*, 1(1), 66-71.

Al-Azhar yaitunya menggunakan media *Flash Card*. Sementara itu belum ada media pembelajaran berupa *E-book* digital. Media *E-Book* berbasis digital dapat memberikan kemudahan bagi pengembangan keterampilan berbicara bahasa inggris anak, karena anak bisa melihat tampilan gambar, tulisan kata-kata bahasa inggris dengan desain layout yang menarik. Apalagi di era saat sekarang ini, anak usia dini berada pada dunia digital. Sehingga melalui penggunaan media *E-book* ini dapat menarik perhatian anak.

Media *E-Book* di desain bagi anak usia 5-6 tahun mengacu kepada STTPA. Gambar dan materi yang ada pada media *E-Book* bisa menstimulasi seluruh aspek perkembangan pada anak. Menurut Madyawati (2016) media *E-Book* bisa menimbulkan daya tarik bagi anak karena penyajiannya yang dilengkapi dengan gambar yang jelas dan besar, dan dipenuhi warna sehingga bisa mengembangkan aspek berbahasa anak termasuk keaksaraan dan pengungkapan bahasa.¹²

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari pengaruh media *E-Book* terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini termasuk pada metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kuantitatif yaitu desain penelitian yang dipakai untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, sampel diambil secara bertujuan, data dikumpulkan dengan instrument yang ditetapkan pada penelitian, dalam menguji hipotesis dipakai analisis data menggunakan kuantitatif/statistik. Sugiyono memaparkan metode penelitian eksperimen dipakai untuk mengukur satu variabel kepada variabel lainnya, metode penelitian eksperimen tepat digunakan, dan variabel yang berpengaruh pada proses eksperimen itu bisa

¹² Madyawati,L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana

dikontrol. ¹³Adapun penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. Sampel penelitian ini yaitu kelompok B1 dan B2 dengan jumlah masing-masing anak disetiap kelas 12 orang. Pengambilan sampel disesuaikan dengan homogenitas usia, kemampuan, fasilitas belajar, kemampuan guru, dan rekomendasi guru dan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

Pada tanggal 2 -18 Januari 2023, telah dilakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. Untuk menguji pengaruh media *E-Book* terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris anak dilakukan pengambilan data, yaitu memperhatikan kesamaan hasil belajar pada kedua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (x) dengan penyesuaian aktivitas belajar pada RPP. Tes perbuatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *E-Book* terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris anak.

Untuk mengukur perkembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris anak, digunakan alat penilaian yang meliputi indikator yang dicapai oleh anak. Masing-masing skor yang diperoleh oleh anak ditentukan oleh capaian perkembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris anak.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan komputersasi SPSS 20.0, mencakup uji normalitas, homogenitas, hipotesis, *effect size*. Menurut Syafril (2010:21) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas data penelitian. Menurut Usman, H (2006:133) uji homogenitas untuk mengetahui homogenitas data penelitian, dengan membandingkan kedua variansnya. Hipotesis awal penelitian ini yakni :

Ho : Tidak terdapat pengaruh media *E-book* terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris anak di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 32 Kota Padang.

¹³ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hal 14

Ha : Terdapat pengaruh media *E-book* terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 32 Kota Padang.

Tahapan penelitian ini terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

PEMBAHASAN

Melalui analisis data penelitian, diketahui pengaruh media *E-Book* terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. Perolehan rata-rata post test kelas kontrol 20,75 dan kelas eksperimen 24,08. Dengan demikian kelas eksperimen mempunyai skor yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Agar didapatkan normalitas sebaran data, peneliti melakukan pengujian normalitas data penelitian yaitu uji liliefors. Adapun tabel uji normalitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen	.177	12	.200*	.937	12	.458
	Post-Test Eksperimen	.171	12	.200*	.943	12	.538
	Pre-Test Kontrol	.179	12	.200*	.942	12	.531
	Post-Test Kontrol	.137	12	.200*	.960	12	.791

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel tersebut menjelaskan jumlah data (N) yaitu 12 orang pada masing-masing kelas. Nilai *Sig Kolmogrov-Smirnov* kedua kelas yaitu 0,200. Dengan

demikian diperoleh kesimpulan data penelitian yang didapatkan peneliti berdistribusi normal karena memiliki Sig >0,05.

Berikutnya dilakukan pengujian homogenitas untuk mengetahui homogenitas data penelitian. Jika homogenitas varians lebih besar dari Fhitung Ftabel ($F_h > F_t$) memakai taraf signifikansi $\alpha = 0,06$ maka kedua kelas berasal dari varians yang homogen, atau jika nilainya $> 0,05$ maka data seragam.

Tabel 2. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.389	1	22	.539

Dari uji homogenitas menggunakan SPSS Versi 20.0 diatas didapatkan nilai signifikansinya $0,539 > 0,05$. Dimana apabila nilai signifikansinya (sign) $> 0,05$ data penelitian adalah homogen, namun apabila nilai signifikansinya (sign) $< 0,05$ data penelitian tidak homogen. Dengan demikian maka data penelitian ini adalah homogen, sehingga dapat dilakukan penelitian.

Setelah peneliti melakukan uji prasyarat data penelitian, maka data bersifat normal dan homogen sehingga bisa dilakukan pengujian hipotesis. Pada peneilitian ini memakai uji statistic parametric, yaitu *independent sampel t-test*. yakni untuk taraf signifikansi antara dua kelas. Uji-t yaitu pengujian untuk membandingkan rata-rata sampel penelitian.

Tabel 3. Independet Sampel T-Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.389	.539	4.011	22	.001	3.33333	.83106	1.60983	5.0568 4

Equal variances not assumed			4.011	21.445	.001	3.33333	.83106	1.60724	5.0594
									3

Pada tabel dijelaskan nilai sig (*2-tailed*) $0.01 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh signifikan (nyata) antara penggunaan media *E-Book* dengan perlakuan yang diberikan guru terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa inggris anak. Untuk mengetahui besarnya efek yang digunakan dilakukan menggunakan rumus *Cohen's*. *Cohens* adalah teknik yang dipakai untuk mengukur rasio mean terhadap tingkat variabel independen dibagi dengan standar deviasi. Mengacu pada rumus *Cohen's* didapatkan nilai *Effect Size* yakni 1,5 sehingga media *E-Book* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan media *E-Book* mempunyai pengaruh yang signifikan dibandingkan media *Flashcard* terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. Perbedaan Rata-rata post-test kelas kontrol 20,75 dan kelas eksperimen 24,08. Hal tersebut menunjukkan skor kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Nilai Signifikansi (*2-tailed*) yaitu sebanyak $0.01 < 0,05$. Pemerolehan *Effect Size* didapatkan 1,5 dan merupakan kategori tinggi, Sehingga media *E-Book* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa inggris anak di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini,Gian,F,Sofia,A. (2018). Interaksi Sosial Antara Guru dan Anak dalam Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1 No 1,7-18.
- Dewi,K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini*, Vol 1 No 1, 81-96.

- Fatihatusyidah, F., & Septiana, T. I. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajar Usia Dini. *As-Sibyan J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 4(1).
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Vol 1 No 1, 60-71.
- Humairah, E. (2022). Penggunaan Buku Ajar Elektronik (E-Book) Berbasis Flipbook Guna Mendukung Pembelajaran Daring Di Era Digital. *Prosiding Amal Insani Foundation*, 1(1), 66-71.
- Istiana, Y. (2017). Konsep Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol 2 No 2, 90-98.
- Madyawati, L. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Kencana.
- Nasution, S., & Asrindah, A. Analisis Pemerolehan Bahasa (*Language Acquisition*) Pada Anak Usia Dini Rentang Usia 4-5 Tahun Di PAUD Insani Kota Medan.. *BAHAS (e-Journal)*, 32(4), 286-297.
- Purandina, I. P. Y. (2021). Implementasi Media Digital Untuk Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 66-78.
- Sofyan H. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Meningkatkan*. Jambi : CV Infomedika.
- Suryana, D. (2018). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Udayani, L. M. (2021). Penggunaan Media Visual “POSTER BERGAMBAR” dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *LAMPUHYANG*, Vol 12 No 2, 182-191.
- Yusuf, Enjang, E. (2016). Perkembangan dan Pemerolehan Bahasa Anak. *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, Vol 11 No 1, 40-60.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1 No 1, 81-96.